SOAL PH Ilmu Tafsir Kelas XI Semester Ganjil KD. 3.3(ILMU QIRA'AT)

A. Pilihlah Jawaban Yang Paling Benar!

1. Suatu ilmu untuk mengetahui cara pengucapan lafal-lafal al-Qur'an, baik yang disepakati maupun yang diikhtilapkan oleh para ahli qira'at, seperti hazf (membuang huruf), isbat (menetapkan huruf), washl (menyambung huruf), ibdal (menggantikan huruf atau lafal tertentu) dan lain-lain yang didapat melalui indra pendengaran adalah pengertian ….
   A. Tajwid
   B. Kalamullah
   C. Al Qur'an
   D. Balaghah
   E. Qira'at
2. Qira'at al-Qur'an adakalanya memiliki satu versi qira'at dan adakalanya memiliki beberapa versi. Cara pelafalan ayat-ayat al-Qur'an yang berbeda-beda itu berdasarkan atas riwayat yang bersambung kepada Nabi sehingga bersifat tauqifi bukan ijtihadi. Adapun ruang lingkup perbedaan qira'at itu menyangkut persoalan berikut ***kecuali*** ….
   A. Itsbat
   B. Hadzaf
   C. Fashl
   D. Washl
   E. Tajwid
3. Berikut ini adalah sebab-sebab munculnya beberapa qira'at yang berbeda, ***kecuali*** ….
   A. Perbedaan qira'at Nabi: artinya dalam mengajarkan al-Qur'an kepada para sahabatnya, Nabi memakai beberapa versi qira'at
   B. Pengakuan dari Nabi terhadap berbagai qira'at yang berlaku dikalangan kaum Muslimin waktu itu
   C. Adanya riwayat dari para sahabat Nabi menyangkut berbagai versi qira'at yang ada
   D. Adanya lahjah atau dialek kebahasaan dikalangan bangsa Arab pada masa turunnya al-Qur'an
   E. Adanya rekayasa dari para Sahabat dalam membaca Al-Qur'an, dengan tujuan agar bacaan al-Qur'an lebih menarik
4. Qira`at Sab'ah adalah qiro'ah yang dinisbatkan kepada Para Imam qurro` yang tujuh yang masyhur,mereka adalah: Nafi`, Ibnu Katsir, Abu Amru, Ibnu Amir, Ashim, Hamzah dan Kisa`i. Dari ketujuh imam qiro'ah itu, kebanyakan masyarakat Indonesia menggunakan versi qiro'at yang disandarkan kepada ….
   A. Nafi'
   B. Ibnu Katsir
   C. Abu Amru
   D. Ashim
   E. Kisa`i
5. Salah satu Tolak ukur yang dijadikan pegangan para ulama' dalam menetapkan qira'at yang sahih موافقة العربية adalah yaitu ….
   A. Bersesuaian dengan kaidah bahasa Arab, baik yang fasih atau paling fasih
   B. Bersesuain dengan salah satu kaidah penulisan Mushaf 'Ustman walaupun hanya kemungkinan .(ihtimal) atau mendekati
   C. Memiliki sanad yang sahih atau jalan periwayatannya benar
   D. Disandarkan kepada periwayatan yang berujung pada Rasulullah SAW.
   E. Qiro'ah tersebut tidak menyalahi aturan tata bahasa dialek Quraisy
6. Qira`at yang diriwayatkan oleh orang banyak dari orang banyak yang tidak mungkin terjadi kesepakatan di antara mereka untuk berbohong ….
   A. Mutawatir
   B. Masyhur
   C. Maudhu'
   D. Syadz
   E. Mudraj

LIVEWORKSHEETS

7. Jika Qiro'at dilihat dari segi kualitasnya maka kita akan menemukan Qiro'at Maudlu'. Yang dimaksud dengan qiro'at maudlu' adalah ….
   A. Qira'at yang memilki sanad sahih, tetapi tidak sampai kepada kualitas mutawatir
   B. Qira'at yang memiliki sanad sahih, tetapi menylahi tulisan Mushaf 'Utsmani dan kaidah bahasa Arab, tidak memilki kemasyhuran, dan tidak dibaca sebagaimana ketetuan yang telah ditetapkan Al-Jazari
   C. Qira'at yang sanadnya tidak shahih
   D. Qira'at yang dibuat-buat dan .disandarkan kepada seorang tanpa dasar
   E. Qira'at yang didalamnya ditambah kalimat sebagai tafsir dari ayat tersebut
8. Contoh ayat yang qira'ah ghoiru sahahihah adalah ….
   A. لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوْا فَضْلاً مِنْ رَبِكُمْ
   B. مُتَّكِئِيْنَ عَلَى رَفَارِفِ خُضْرٍ وَ عَبَاقَرِيِ حِسَانٍ
   C. إِذَا نُوْدِيَ لِلصَلاَةِ مِنْ يَوْمِ الجُمْعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللهِ
   D. مَلِكِ يَوْمِ الدِيْنِ
   E. لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُوْلٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ
9. Berikut ini adalah beberapa hikmah dari perbedaan qiro`at terhadap hukum yaitu, ***Kecuali*** ....
   A. Ilmu qira`at dapat membuat rancu ketentuan hukum yang telah disepakati para 'Ulama
   B. Mentarjih hukum yang diperselisihkan para 'Ulama
   C. Menggabungkan dua ketentuan hukum yang berbeda
   D. Menunjukkan dua ketentuan hukum yang berbeda dalam kondisi berbeda pula
   E. Dapat memberikan penjelasan terhadap suatu kata di dalam al-Qur'an yang mungkin sulit dipahami maknanya
10. Diantara metode mengajarkan Al- Qur'an yang dikenal yaitu mukatabah, maksudnya ….
   A. Membaca bacaan lang-sung dari guru
   B. Membacakan teks atau ha-falan di de-pan guru
   C. Guru mem-berikan nas-kah asli ke-pada murid-nya
   D. Guru menulis-kan sesuatu untuk diberi-kan kepada murid
   E. Guru menga-jar dengan pemberitahu-an
11. Sedangkan metode penyampaian/pembelajaran dengan metode *talaqi* yaitu ….
   A. Membaca bacaan dengan bertatap muka langsung antara guru dan murid
   B. Membacakan teks atau hafalan di depan guru
   C. Guru memberikan naskah asli kepada muridnya
   D. Guru menuliskan sesuatu untuk diberikan kepada murid
   E. Guru mengajar dengan pemberitahuan
12. *Qirā'āt* yang memiliki *sanad* yang *ṣaḥīḥ*, tetapi tidak sampai kepada kualitas mutawatir. *Qirā'āt* ini sesuai dengan kaidah Bahasa Arab dan *Rasm 'Usmani* serta terkenal pula di kalangan para ahli *qirā'āt*, sehingga karenanya tidak dikategorikan *qirā'āt* yang salah atau *syaż*. Para ulama menyebutkan bahwa *qirā'āt* macam ini termasuk *qirā'āt* yang dapat dipakai atau digunakan, di sebut qira'at ....
   A. Mutawatir
   B. Masyhur
   C. Maudhu'
   D. Syadz
   E. Mudraj
13. Dalam Imam *qira'at as-sab'ah Imam Nāfi' Ibn Abi Nu'aim al-Asfahāni* perawinya adalah ....
   A. *Qolun* dan *Warsi*
   B. *Syukbah* dan *Hafs*
   C. *Khallaf* dan *Khaliad*
   D. *Ad-Dūri* dan *as-Sūsi*
   E. *Ishaq* dan *Idris*
14. Di bawah ini yang termasuk Imam dalam *al-Qirā'āt al'Asyr* adalah ….
   A. *'Abdullāh Ibn Kaṡīr* (wafat 120 H/737 M)
   B. *Ḥamzah ibn Ḥabīb az-Zayyāt* (wafat 156 H/772 M)
   C. *Abu Ya'qūb al-Ḥaḍrami* (wafat 205 H/820 M)
   D. *Al-Kissa'i*, *'Ali bin Ḥamzah*
   E. *'Abdullāh Ibn Kaṡīr*(wafat 120 H/737 M)

LIVEWORKSHEETS

15. Seperti *qirā'āt ibn 'Abbas* tentang *al-Baqarah* [2] ayat 198.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَا حٌ أَنْ تَبْتَغُوْا فَضْلاً مِنْ رَبِّكُم فِي مَوَا سِمِ الْحَجِّ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِن عَرَفَاتٍ....

Kalimat فِي مَوَاسِمِ الْحَجِّ bukanlah ayat al-Qur`an. Ia adalah penafsiran yang disisipkan ke dalam ayat. Ini adalah contoh dari qiro'at ….

A. Mutawatir
B. Maudhu'
C. Syadz
D. Ahad
E. Mudraj

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

16. *Qirā'āt* adalah *mażhab* yang dianut oleh seorang imam *qira'āt* yang berbeda dengan lainnya dalam pengucapan Al-Qur`an serta kesepakatan riwayat-riwayat dan jalur-jalurnya, baik perbedaan itu dalam pengucapan huruf-huruf ataupun bentuk-bentuk lainnya adalah pengertian qiro'at menurut …….

17. Diantara Ulama yang paling berpengaruh dalam ilmu *qirā'āt* yaitu *Abū Ja'far Yazīd bin al-Qa'qa'*, *Nāfi' ibn Abi Nu'aim* yang berpengaruh di kota …….

18. *'Abdullāh Ibn Kaṡīr, 'Abdullāh Ibn 'Āmir al-Basri, Abu 'Amr al-Basri, 'Āṣim ibn Abi Najūd, Ḥamzah ibn Ḥabīb az-Zayyāt, Al-Kissa'i, 'Ali bin Ḥamzah adalah termasuk Imam Qira'at ……*

19. *'Uṡman ibn 'Affān*, *'Ali ibn Abi Ṭālib*, *Ubay ibn Ka'b*, *Zaid ibn Ṡābit*, *Abdullah ibn Mas'ūd* dan *Abu Mūsā al-Asy'āri adalah Ulama' Qiro'at dari golongan ……..*

20. *Imam Nawawi* dalam *Syarḥ al-Muhażżab* berkata, *qirā'āt* yang *syaż* tidak boleh dibaca di dalam maupun di luar *ṣalāt*, karena ia bukan al-Qur`an. *Ibn 'abdil Barr* menukilkan *ijma'* kaum muslimin bahwa al-Qur`an tidak boleh dibaca dengan *qirā'āt* yang *syaż* dan juga tidak sah *ṣalat* di belakang orang yang membaca al-Qur`an dengan *qirā'āt-qirā'āt* yang *syaż* itu. Maka yang boleh kita pakai adalah qira'at …….. dan qira'at ……..

Kerjakan dengan sungguh-sungguh!

من جد و جد

LIVEWORKSHEETS